

HUBUNGAN JUMLAH FOLIKEL ANTRUM DENGAN JUMLAH OOSIT
MATUR PADA PASIEN FERTILISASI IN VITRO (FIV) DI
RSU CITRA BMC PADANG



RAHMI ALDILA PUTRI
No. BP. 1310311083

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

THE CORRELATION BETWEEN ANTRAL FOLLICLES COUNT WITH NUMBER OF MATURE OOCYTES IN IVF PATIENTS IN CITRA BMC PADANG HOSPITAL

**By
Rahmi Aldila Putri**

ABSTRACT

Antral follicle counts represents the number of follicles in the ovaries with diameter of 2-10 mm that visible during transvaginal ultrasonography on day 3 of menstrual cycle. The total of antral follicles can be used as a predictor for determining ovarian reserve. Ovarian reserve may help to estimate the possible of the ovaries. Ovarian response can be evaluated from the number of mature oocytes produced after a set of ovarian stimulation. This study aimed to determine the relationship between the antral follicle counts with the number of mature oocytes.

This research was an analytic study with cross sectional design conducted in December 2016 to April 2017 in Morula IVF Clinic at Citra BMC Padang Hospital. The research used the medical records of the patients from January 2015 to February 2017. The population of the study was patients diagnosed with infertility and had IVF technique in Morula IVF Clinic Citra BMC Padang Hospital. Samples were taken by using consecutive sampling technique and the total was 43. The datas were analysed by using Pearson correlation test.

The study shown that there is correlation between the antral follicle counts with the number of mature oocytes (p value = <0.001 and $r = 0.512$).

It is concluded that there is correlation between the antral follicle counts with the number of mature oocytes in IVF patients in Citra BMC Padang Hospital.

Keyword : antral follicle counts, ovarian reserve, number of mature oocytes

HUBUNGAN JUMLAH FOLIKEL ANTRUM DENGAN JUMLAH OOSIT MATUR PADA PASIEN FERTILISASI IN VITRO (FIV) DI RSU CITRA BMC PADANG

Oleh
Rahmi Aldila Putri

ABSTRAK

Jumlah folikel antrum merupakan jumlah folikel pada kedua ovarium dengan diameter 2-10 mm yang terlihat pada saat pemeriksaan ultrasonografi transvaginal pada hari ke-3 siklus menstruasi. Jumlah folikel antrum dapat digunakan sebagai prediktor untuk menentukan cadangan ovarium. Cadangan ovarium akan membantu dalam memperkirakan kemungkinan respon yang akan diberikan oleh ovarium. Respon ovarium dapat dinilai dari jumlah oosit matur yang dihasilkan setelah diberikan stimulasi ovarium. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jumlah folikel antrum dengan jumlah oosit matur.

Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional* yang dilakukan bulan Desember 2016 sampai April 2017 di Klinik Morula IVF RSU Citra BMC Padang. Penelitian menggunakan data rekam medis RSU Citra BMC Padang dari Januari 2015 sampai Februari 2017. Populasi penelitian meliputi pasien yang didiagnosis infertilitas dan melakukan teknik FIV di Klinik Morula IVF RSU Citra BMC Padang. Sampel diambil menggunakan teknik *consecutive sampling* sebanyak 43. Sampel ini diolah menggunakan uji statistik korelasi Pearson.

Pada penelitian ini diperoleh hasil yaitu ada hubungan antara jumlah folikel antrum dengan jumlah oosit matur ($p \text{ value} = <0.001$ dan $r=0.512$).

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara jumlah folikel antrum dengan jumlah oosit matur pada pasien FIV di RSU Citra BMC Padang.

Kata kunci : jumlah folikel antrum, cadangan ovarium, jumlah oosit matur